

Social Networking Sites Use and Cross Cultural Adaptation of Muslim Indonesian Students in Australian Universities: Valuing Cultural Diversity

Imam Nuraryo

Lecturer in Department of Communication, Kwik Kian Gie School of Business Jakarta

Abstract

Muslim Asian students have diverse specific needs when undertaking education in western country universities. Many international students use social networking sites as media for distance communication and helping in their adjustment.

This study attempts to investigate the impact of using new social networking sites on the cross cultural adaptation process. Qualitative methodology was used for the study. Individual in-depth interviews were conducted for data collection. The study investigates social networking uses and the adaptation experiences of 10 Muslim-Indonesian studying (or graduated) in some Australian universities.

This research shows that most Muslim Indonesian students use them just to take information about Islam and instead of using them to publicize Islamic teaching (Da'wah). Social networking sites can help for establishing and maintaining relationship their friends in Indonesia, making adjustment, and sharing cultural experiences such as dealing with stereotype or looking for halal food and place for praying. Social networking sites are mostly used to share information and to discuss information about Islam and the way of Muslim adjusting in non Muslim environment.

Keywords: *Muslim Indonesian Students, Social Networking Sites, Cross Cultural Adaptation*

Abstrak

Mahasiswa Muslim yang berasal dari Asia biasanya memiliki kebutuhan khusus yang beragam ketika melanjutkan studi di perguruan tinggi di negara Barat. Banyak mahasiswa tersebut menggunakan situs jejaring sosial sebagai media komunikasi jarak jauh dan membantu dalam penyesuaian diri mereka.

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis dampak penggunaan situs jejaring sosial baru pada proses adaptasi lintas budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara mendalam pada 10 Muslim Indonesia yang sebagian sedang menjalani perkuliahan dan sebagian lagi baru menyelesaikan studi di beberapa perguruan tinggi di Australia.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar informan menggunakannya justru untuk mencari informasi tentang Islam dan bukan untuk menggunakan untuk dakwah Islam. Situs jejaring sosial membantu untuk memelihara hubungan pertemanan di Indonesia, membantu penyesuaian diri dan berbagi pengalaman kultural seperti menghadapi stereotipe atau mencari makanan halal dan tempat sholat. Situs jejaring sosial digunakan untuk berbagi informasi tentang Islam dan cara menyesuaikan Muslim di lingkungan non Muslim.

Kata kunci: *Mahasiswa Muslim Indonesia, Situs Jejaring Sosial, Adaptasi Lintas Budaya*